SEKOLAH FOREX SEMESTER 3

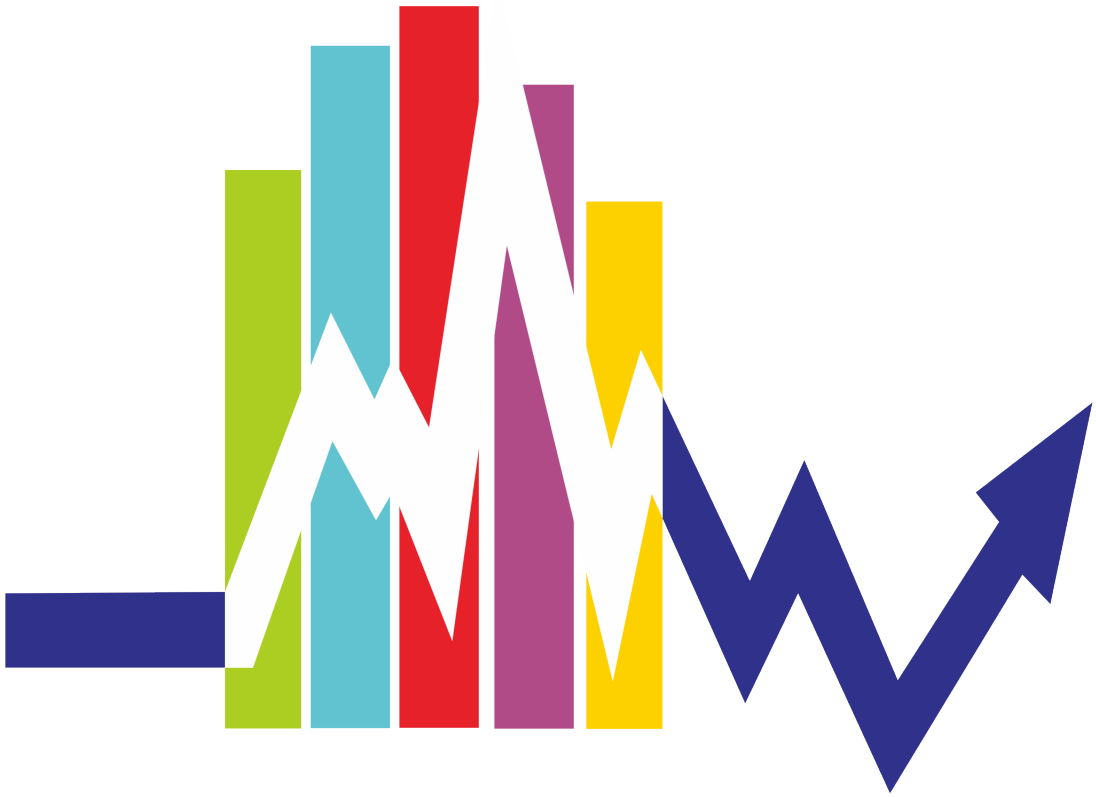

DASARFOREX

Moving Average

Moving average hanya merupakan cara untuk melihat kelancaran pergerakan harga dari waktu ke waktu. Dengan “bergerak rata-rata”, berarti bahwa Anda hanya mengambil harga penutupan rata-rata pasangan mata uang untuk periode nomor yang terakhir ‘X’ . Pada grafik, akan terlihat seperti ini:



Seperti setiap indikator, indikator moving average digunakan untuk membantu kita meramalkan harga di masa mendatang. Dengan melihat kemiringan rata-rata gerakan, Anda dapat lebih menentukan potensi arah harga pasar. Seperti yang kami katakan, aksi harga dengan gerakan rata-rata yang diperhalus. Ada berbagai jenis moving average dan masing-masing memiliki tingkat “kelancaran” mereka sendiri. Umumnya, semakin mulus rata-rata gerakan, semakin lambat bereaksi terhadap pergerakan harga. Sekarang, anda mungkin berpikir, “Ayolah, kita langsung ke pokok masalah Bagaimana saya dapat menggunakannya untuk trading?.”

DASARFOREX.COM

Pada bagian ini, pertama kita perlu menjelaskan kepada Anda dua jenis utama moving average:

1. Sederhana (simple moving average)
2. Eksponensial (exponential moving average)

Kami juga akan mengajarkan anda bagaimana menghitung mereka dan memberikan pro dan kontra untuk masing-masing jenis. Sama seperti di setiap pelajaran lain, pertama anda perlu mengetahui dasar-dasarnya dahulu ! Apakah Anda siap? Jika Anda, siap.. “Oke… ayo…!” Jika tidak, kembali dan silahkan membaca intro. Hahaha..

DASARFOREX.COM

Simple Moving Average

Simple Moving Average adalah jenis yang paling sederhana dari moving average. Pada dasarnya, Simple Moving Average dihitung dengan menjumlahkan harga penutupan terakhir "X" periode dan kemudian membagi jumlah tersebut dengan X.

Bingung? Jangan khawatir, kami akan membuatnya sejelas kristal.
Jika Anda merencanakan untuk jangka waktu 5 Simple Moving Average pada grafik 1-jam, Anda akan menambah harga penutupan selama 5 jam terakhir, dan kemudian membagi jumlahnya dengan 5. Voila! Anda memiliki harga penutupan rata- rata selama lima jam terakhir! String harga tersebut rata-rata sama dan Anda mendapatkan rata-rata yang bergerak!

Jika Anda plot sederhana 5-Simple Moving Average pada grafik 10 menit, Anda akan menambah harga penutupan dari 50 menit terakhir dan kemudian bagi jumlahnya dengan 5. Jika Anda plot jangka waktu 5 Simple Moving Average pada grafik 30 menit, Anda akan menambah harga penutupan dari 150 menit terakhir dan kemudian bagi jumlahnya dengan 5. Jika Anda plot periode 5 Simple Moving Average pada chart 4 jam … Oke, oke, kita tahu, kita tahu. Anda mendapatkan gambaran itu!

Paket charting Kebanyakan akan melakukan semua perhitungan untuk Anda.Alasan menjelaskan "bagaimana" cara menghitung Simple Moving Average adalah karena itu penting untuk dipahami sehingga Anda tahu cara mengedit dan tweak indikator tersebut. Memahami bagaimana indikator bekerja berarti Anda dapat mengatur dan menciptakan strategi yang berbeda.

Sekarang, seperti hampir semua indikator lain di luar sana, Moving Average beroperasi dengan delay.Karena Anda mengambil harga rata-rata sejarah masa lalu, Anda benar-benar hanya melihat masa lalu dan "masa depan" harga jangka pendek. Berikut adalah contoh bagaimana Simple Moving Average memperlancar analisa harga.

DASARFOREX.COM

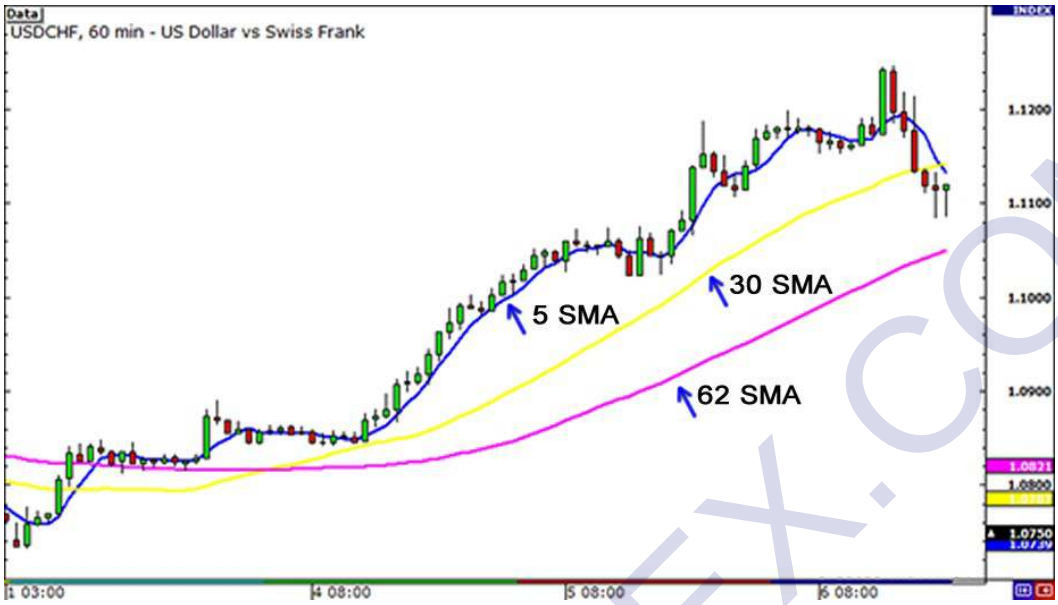

Pada grafik di atas, kami telah memasang tiga SMA berbeda pada chart 1 jam pada USD / CHF. Seperti yang anda lihat, semakin besar period SMA, semakin tertinggal harganya. Perhatikan bagaimana 62 SMA berada jauh dari harga saat ini dari 30 dan 5 SMA. Hal ini karena 62 SMA menambahkan sampai harga penutupan 62 periode terakhir dan membaginya dengan 62. SMA dalam tabel ini menunjukkan kepada Anda keseluruhan sentimen pasar pada titik waktu ini. Di sini, kita dapat melihat bahwa pasangan ini trennya naik. Alih-alih hanya melihat pada harga pasar saat ini, moving average memberi kita pandangan yang lebih luas, dan kita sekarang dapat mengukur secara umum arah harga masa depan. Dengan menggunakan SMA, kita bisa tahu apakah pasangan trenya naik, tren turun, atau hanya sideway.

Ada satu masalah dengan simple moving average dan hal itu adalah mereka rentan terhadap lonjakan.Ketika hal ini terjadi, hal ini dapat memberi kita sinyal palsu. Kita mungkin berpikir bahwa tren baru dapat berkembang, tetapi dalam kenyataannya, tidak ada yang berubah. Dalam pelajaran berikutnya, kami akan menunjukkan apa yang kita maksud, dan juga memperkenalkan Anda kepada jenis lain moving average untuk menghindari masalah ini.

DASARFOREX.COM

Exponential Moving Average

Seperti yang kami katakan dalam pelajaran sebelumnya, simple moving average dapat terdistorsi oleh lonjakan harga. Kita akan mulai dengan contoh. Katakanlah kita plot SMA 5-periode pada daily chart EUR / USD.

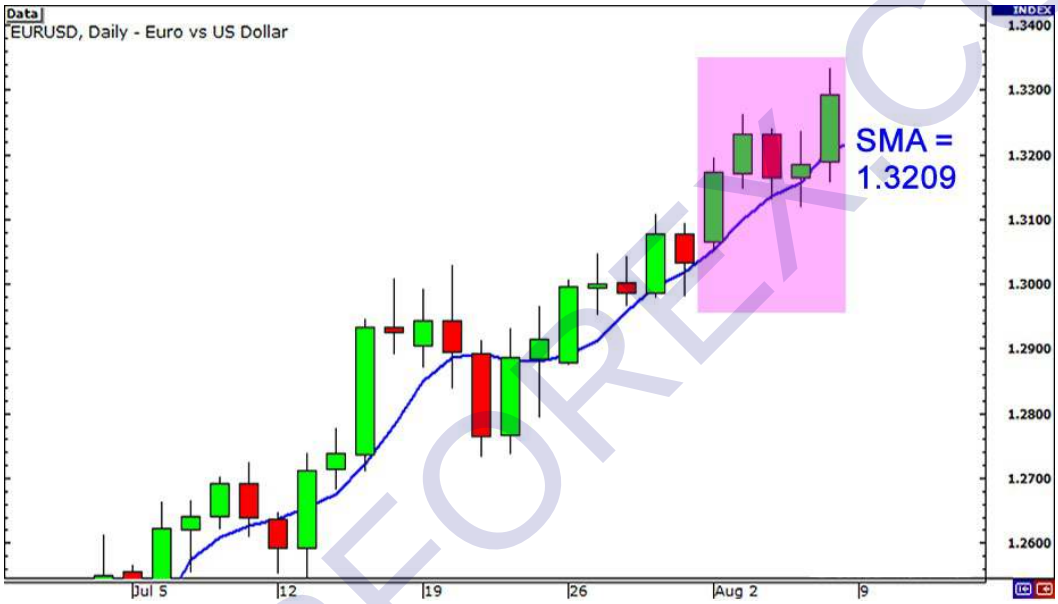

harga penutupan selama 5 hari terakhir adalah sebagai berikut:

Hari	1:	1,3172
Hari	2:	1,3231
Hari	3:	1,3164
Hari	4:	1,3186
Hari	5:	1,3293

kalkulasinya sebagai berikut:

(1.3172 + 1.3231 + 1.3164 + 1.3186 + 1.3293) / 5 = 1.3209 mudah kan?

DASARFOREX.COM

Bagaimana kalau hari kedua ada berita yang keluar yang mengakibatkan euro terjun bebas. hal ini mengakibatkan EUR/USD terjun ke harga 1.3000. mari kita lihat apa yang terjadi dengan SMA periode 5.

Day	1:	1.3172
Day	2:	**1.3000**
Day	3:	1.3164
Day	4:	1.3186
Day	5:	1.3293

Moving Average akan dihitung seperti berikut :

(1.3172 + **1.3000** + 1.3164 + 1.3186 + 1.3293) / 5 = **1.3194**

Hasil dari perhitungan akan mengakibatkan perhitungan yang sangat rendah. padahalhal tersebt hanya terjadi karena adanya berita yang keluar.

Yang ingin kami jelaskan adalah bahwa kadang-kadang simple moving average mungkin terlalu sederhana. Kalau saja ada cara yang Anda bisa menyaring spike lonjakan harga tersebut sehingga Anda tidak akan mendapatkan sinyal yang salah. Hmm … Tunggu sebentar ,saya cari solusi..... Yap, ada jalan!

Ini disebut **Exponential Moving Average** !

Exponential Moving Average (EMA) memberikan berat untuk periode paling baru. Dalam contoh di atas, EMA akan menempatkan berat pada harga hari-hari paling baru, yang berarti hari 3, 4, dan 5. Ini akan berarti bahwa lonjakan pada Hari 2 akan menjadi nilai lebih rendah dan tidak akan besar pengaruhnya terhadap moving average. Mari kita lihat di grafik 4 jam pada USD / JPY untuk menyoroti bagaimana sebuah SMA dan EMA akan terlihat berdampingan pada grafik.

DASARFOREX.COM

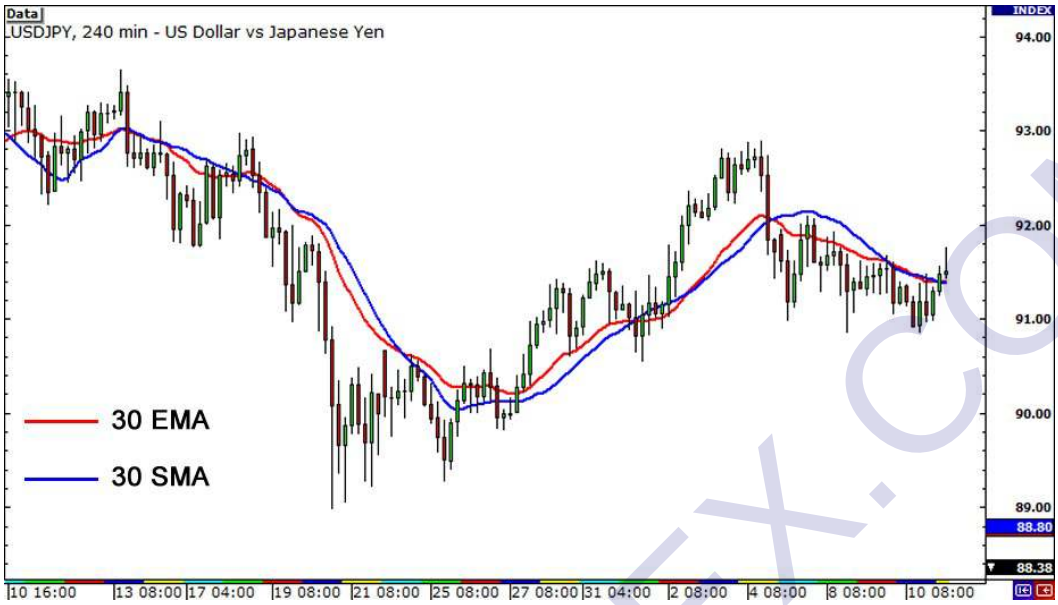

Perhatikan bagaimana garis merah (30 EMA). Tampak harga lebih dekat dengan garis biru (30 SMA). Ini berarti bahwa lebih akurat menggunakan SMA. Anda mungkin bisa menebak mengapa hal ini terjadi. Itu karena EMA lebih menekankan pada apa yang telah terjadi belakangan ini. Ketika trading, jauh lebih penting untuk melihat apa yang terjadi SEKARANG bukan apa yangtelah terjadi minggu lalu atau bulan lalu.

DASARFOREX.COM

SMA vs EMA

Sekarang, anda mungkin bertanya pada diri sendiri, mana yang lebih baik? Yang sederhana atau eksponensial?

Pertama, mari kita mulai dengan exponential moving average. Bila Anda ingin moving average yang akan merespon harga yang bergerak cepat, maka EMA adalah cara terbaik. Ini dapat membantu Anda menangkap tren sangat dini (lebih lanjut tentang ini nanti), yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. Bahkan, sebelumnya Anda menangkap tren, semakin lama Anda bisa menahan OP dan meraup keuntungan yang banyak. Kelemahan menggunakan Exponential moving average adalah bahwa Anda mungkin mendapatkan sinyal palsu selama periode konsolidasi (oh tidak!). Karena moving average begitu cepat merespon harga, Anda mungkin berpikir sebuah tren yang terbentuk ketika itu hanya spike harga.

Dengan simple moving average, adalah sebaliknya. Bila Anda ingin moving average yang lebih halus dan lebih lambat untuk merespon aksi harga, maka SMA adalahpilihan yang terbaik. Hal ini akan bekerja dengan baik ketika melihat time frame yang lebih lama, karena bisa memberi Anda gambaran mengenai tren secara keseluruhan. Meskipun lambat untuk merespon tindakan harga, hal itu mungkin bisa menyelamatkan Anda dari sinyal palsu. kekuranganya adalah bahwa Anda mungkin menunda terlalu lama, dan Anda mungkin kehilangan harga entri yang baik. Sebuah analogi mudah diingat perbedaan antara keduanya adalah untuk memikirkan kelinci dan kura-kura.

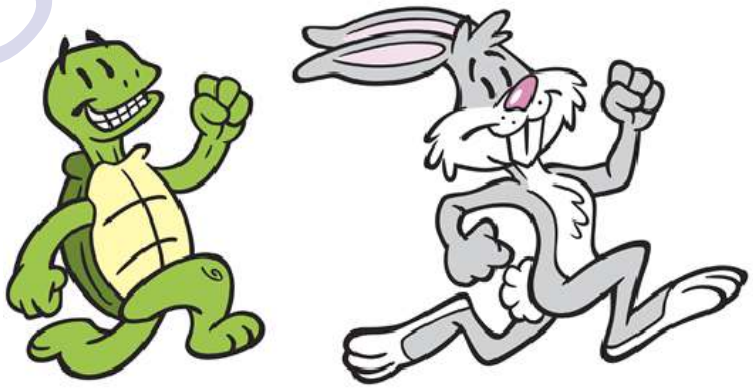

SMA EMA

DASARFOREX.COM

kura-kura yang lambat, seperti SMA, jadi anda mungkin kehilangan untuk mendapatkan sinyal pada awal tren. Namun, ia memiliki cangkang keras untuk melindungi diri, dan sama, menggunakan SMA akan membantu Anda terhindar dari jebakan. Di sisi lain, kelinci cepat, seperti EMA. Ini membantu Anda menangkap awal dari sebuah tren tetapi Anda munkin mendapatkan sinyal palsu. Di bawah ini adalah tabel untuk membantu Anda mengingat pro dan kontra masing-masing.

	SMA	EMA
Pro	Menampilkan grafik halus yang menghilangkan sinyal palsu.	Bergerak cepat dan baik untuk menunjukkan perubahan harga terbaru.
Cons	Bergerak lambat, yang dapat menyebabkan sinyal telat dalam pembelian dan penjualan.	Lebih rentan mendapatkan sinyal palsu.

Jadi mana yang lebih baik?

Ini benar-benar terserah Anda untuk memutuskan. Ada sejumlah strategi trading yang dibangun dengan menggunakan moving average. Dalam pelajaran berikut, kita akan mengajarkan kepada Anda:

1. Cara menggunakan moving average untuk menentukan tren
2. Bagaimana menggabungkan moving average crossover ke sistem trading anda
3. Bagaimana moving average dapat digunakan sebagai support dan resistance yang dinamis

DASARFOREX.COM

Waktu untuk istirahat! Pergi mencari grafik dan mulai bermain dengan moving average! Cobalah berbagai jenis dan mencoba bereksperimen dengan periode yang berbeda. Pada waktunya, anda akan menemukan moving average yang paling cocok untuk Anda.

DASARFOREX.COM

Menggunakan Moving Average

Salah satu cara yang manis untuk menggunakan moving average adalah untuk membantu Anda menentukan tren. Cara termudah adalah dengan hanya plot moving average tunggal pada tabel. Ketika harga cenderung untuk tinggal di atas moving average, berarti trendnya naik. Jika harga cenderung tinggal di bawah moving average, maka menunjukkan bahwa trend menurun.



Masalahnya dengan hal ini adalah bahwa itu terlalu sederhana. Mari kita katakan bahwa USD / JPY trendnya turun, tetapi laporan berita yang keluar menyebabkan spike yang tinggi.



DASARFOREX.COM

Anda melihat bahwa harga sekarang di atas rata-rata bergerak. Anda berpikir kepada diri sendiri: “Hmmm … Sepertinya pasangan ini adalah untuk pembalikan arah. Waktunya untuk order buy pengisap ini.!” Jadi Anda melakukan hal itu. Anda membeli satu miliar unit menyebabkan Anda yakin bahwa USD / JPY akan naik.



Bammm! ! Ternyata, trader hanya bereaksi terhadap berita, tetapi trend tetap turun dan lebih rendah!

Apa beberapa trader yang melakukan untuk menggerakkannya – dan kami sarankan Anda jangan melakukan juga. Untuk mempermudah mendapatkan sinyal yang lebih jelas apakah pasangan ini tren naik atau turun tergantung pada urutan moving average. Mari kita jelaskan.

Pada uptrend, yang “lebih cepat” moving average harus berada di atas “lebih lambat” rata-rata bergerak dan kecenderungan untuk menurun, sebaliknya.Sebagai contoh, katakanlah kita memiliki dua MA: 10-periode MA dan MA periode 20. Pada grafik Anda, akan terlihat seperti ini:

DASARFOREX.COM



Di atas adalah daily chart USD / JPY. Sepanjang uptrend, 10 SMA di atas 20 SMA. Seperti yang Anda lihat, Anda dapat menggunakan moving average untuk membantu menunjukkan apakah pasangan adalah tren naik atau turun. Menggabungkan ini dengan pengetahuan Anda pada garis tren, ini dapat membantu Anda memutuskan apakah akan buy atau sell . Anda juga dapat mencoba menempatkan lebih dari dua moving average pada chart Anda.

DASARFOREX.COM

Moving Average Crossover

Sekarang, Anda tahu bagaimana menentukan trend dengan memplot moving average pada grafik anda.Anda juga harus tahu bahwa moving average dapat membantu Anda menentukan kapan tren berakhir dan sebaliknya. Yang harus Anda lakukan adalah plot beberapa moving average pada chart Anda, dan menunggu sebuah crossover (persilangan). Jika moving average menyilang satu sama lain, itu berarti sinyal bahwa tren akan segera berubah, sehingga memberikan kesempatan kepada Anda untuk mendapatkan entri yang lebih baik. Dengan memiliki entri yang lebih baik, Anda memiliki kesempatan mendapatkan profit yang banyak! Jika Allen Iverson mencari nafkah dengan memiliki langkah menyilang yang mematikan, mengapa anda tidak?



Mari kita melihat lagi bahwa daily chart USD / JPY menunjukkan moving average crossover.

DASARFOREX.COM

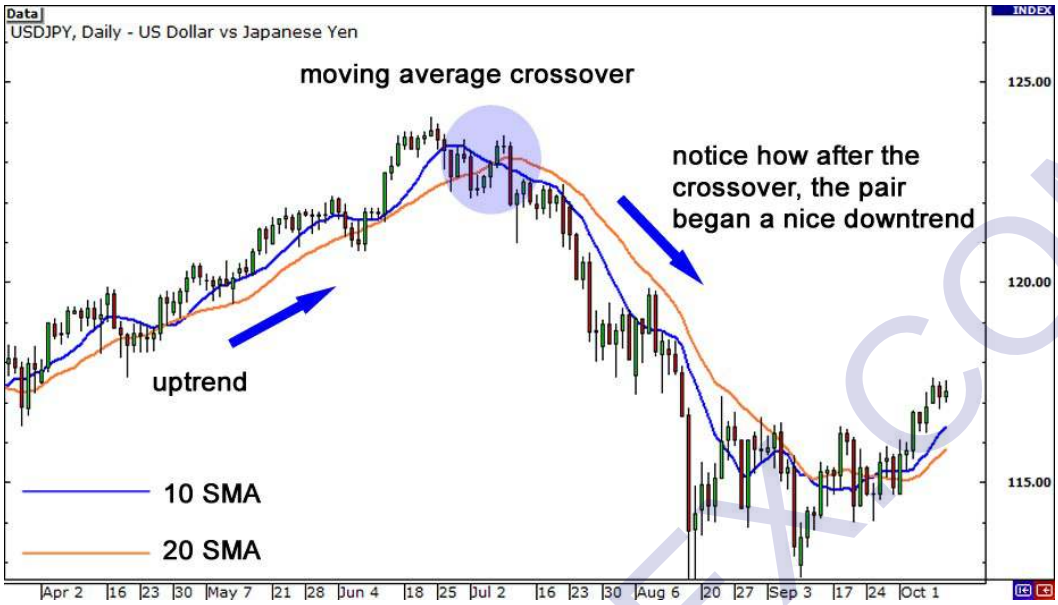

Dari sekitar April sampai Juli, pasangan berada dalam uptrend yang bagus. keluar sekitar 124,00, sebelum perlahan-lahan menuju ke bawah. Pada pertengahan Juli, kita melihat bahwa 10 SMA menyeberang di bawah 20 SMA.

Dan apa yang terjadi selanjutnya? Sebuah trend menurun yang bagus! Jika Anda sell di crossover SMA, akan menghasilkan hampir seribu pips!

Tentu saja, tidak setiap perdagangan akan menghasilkan seribu pip, seratus-pip, atau bahkan 10-pip. Ini bisa menjadi sinyal yang palsu, yang berarti Anda harus mempertimbangkan hal-hal seperti di mana kita harus menempatkan stop loss atau kapan harus mengambil keuntungan. Anda tidak boleh melompat masuk pasar tanpa rencana! Satu hal yang perlu dicatat dengan sistem crossover adalah bahwa ketika mereka bekerja dalam pasar yang volatile, mereka tidak bekerja dengan baik ketika trend sideway.

DASARFOREX.COM

Support Resistance Dinamis

Cara lain untuk menggunakan moving average adalah dengan menggunakan mereka sebagai support dan resistance dinamis. Kami ingin menyebutnya dinamis karena hal itu tidak seperti support resistance tradisional. Mereka akan terus berubah tergantung pada aksi harga terbaru.

Ada banyak pedagang di luar sana yang melihat moving average ini sebagai support resistance utama.Trader akan melakukan beli jika harga menguji moving average atau sell jika harga naik dan menyentuh moving average. Berikut adalah chart 15-menit dari GBP / USD dan mengetest pada 50 EMA. Mari kita lihat support resistance dinamis.

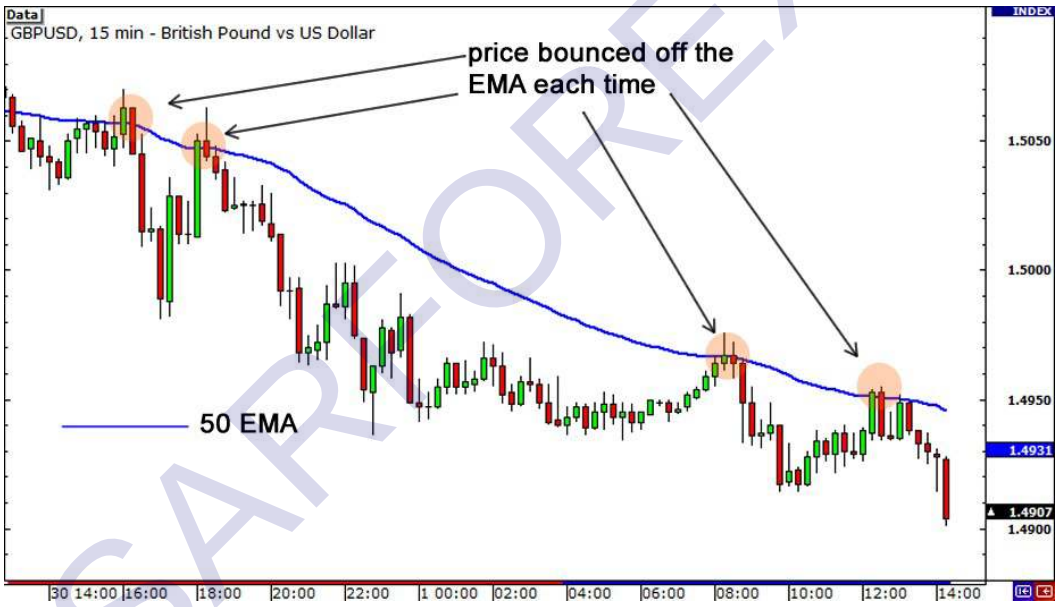

Setiap kali harga mendekati 50 EMA dan diuji, itu bertindak sebagai perlawanan dan harga memantul kembali. Menakjubkan, huh?

Satu hal yang harus diingat adalah bahwa hal ini hanya seperti support resistance garis normal. Ini berarti harga tidak akan selalu memantul sempurna dari movinga average. Kadang-kadang akan melewatinya sedikit sebelum kembali ke arah tren. Anda bisa menyebut daerah ini sebagai ”zona”.

DASARFOREX.COM

Mari kita lihat lagi pada chart 15-menit dari GBP / USD, tapi kali ini mari kita menggunakan 10 warna BIRU dan 20 warna EMAS.



Dari grafik di atas, Anda melihat harga melewati 10 EMA beberapa pips, tetapi mulai menurun setelah itu. Ada beberapa trader yang menggunakan strategi intraday seperti ini. Idenya adalah bahwa hanya seperti support resistance horisontal, moving average harus diperlakukan seperti zona. Daerah antara moving average bisa dipandang sebagai zona support atau resistance.

Menerobos Support Resistance Dinamis

Sekarang Anda tahu bahwa moving average berpotensi dapat bertindak sebagai support dan resistance.Menggabungkan beberapa dari mereka, Anda dapat memiliki sendiri zona kecil yang menyenangkan. Tapi Anda juga harus tahu bahwa mereka dapat rusak, seperti setiap tingkat support dan resistance! Mari kita lihat lagi pada grafik GBP / 15-mnt s USD ‘ dengan 50 EMA.

DASARFOREX.COM

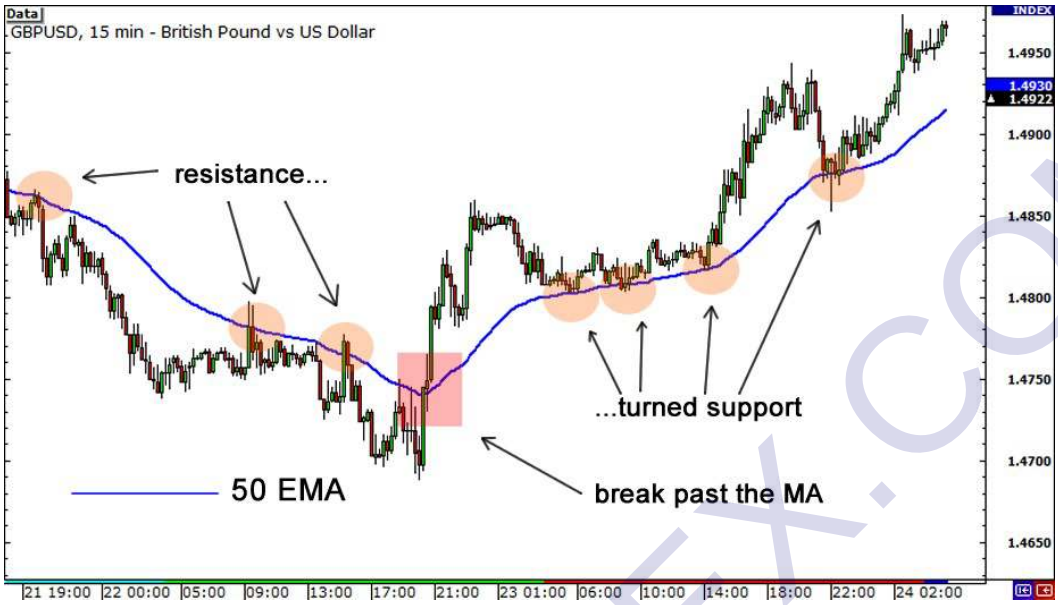

Dalam chart di atas, kita bisa melihat bahwa 50 EMA sebagai level support yang kuat untuk sementara pada GBP / USD karena berulang kali memantul.

Namun, seperti yang kita telah ditandai dengan kotak merah, harga akhirnya berhasil menembus dan terangkat naik. Harga kemudian kembali dan menguji EMA 50 lagi, yang terbukti menjadi tingkat dukungan yang kuat. Satu hal yang menyenangkan waktu menggunakan moving averages adalah bahwa mereka selalu berubah, yang berarti Anda hanya bisa meninggalkan tempat pada chart Anda dan tidak harus terus menerus mencari kembali potensi support dan resistance.

DASARFOREX.COM

Ringkasan Moving Average

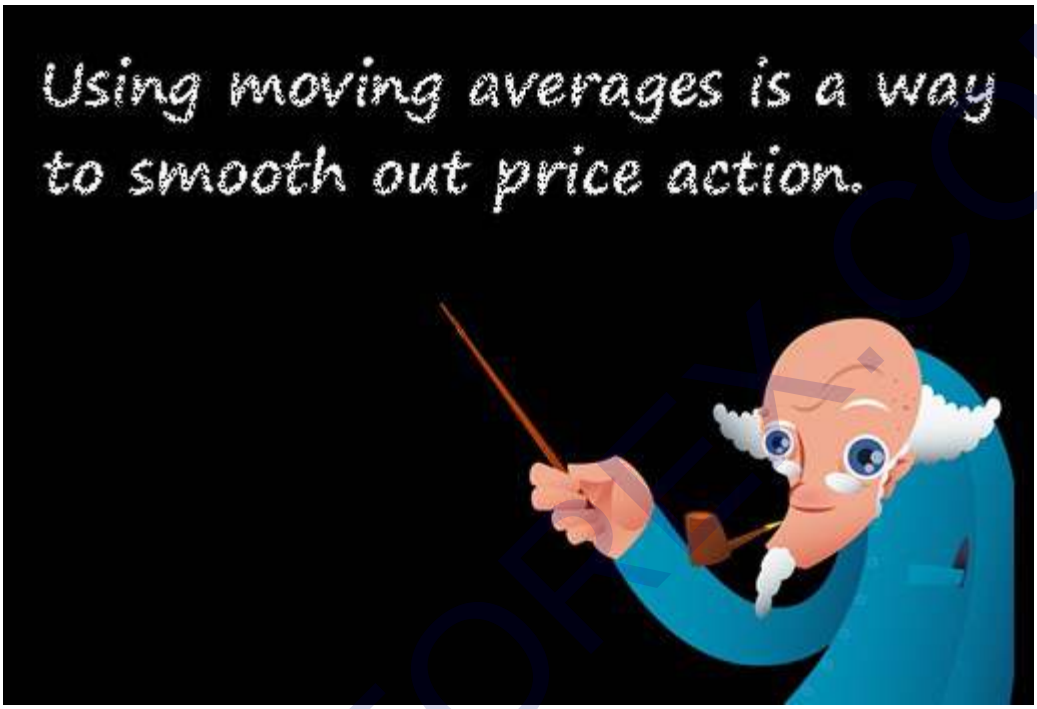

- dari banyak jenis moving average. Dua jenis yang paling umum adalah simple moving average dan eksponensial moving average.
- simple moving average adalah bentuk paling sederhana moving average, tetapi mereka rentan terhadap lonjakan (spike) harga.
- eksponensial moving average bergerak menempatkan titik berat terhadap harga terbaru, yang berarti lebih menekankan pada apa yang para trader lakukan sekarang.
- Hal ini jauh lebih penting untuk mengetahui apa yang para trader lakukan sekarang daripada melihat apa yang mereka lakukan minggu lalu atau bulan lalu.
- moving average lebih halus daripada eksponensial moving average .
- Menggunakan eksponensial moving average dapat membantu Anda melihat tren lebih cepat, tetapi rentan terhadap sinyal palsu.
- Smooth moving average lebih lambat untuk merespon tindakan harga namun akan menyelamatkan Anda dari spike. Namun, karena reaksi lambat, mereka dapat menunda Anda dari mengambil kesempatan untuk memasuki pasar dan dapat menyebabkan Anda kehilangan beberapa peluang bagus.

DASARFOREX.COM

- Anda dapat menggunakan moving average untuk membantu Anda menentukan tren, kapan harus masuk, dan ketika tren tersebut akan segera berakhir.
- Moving average dapat digunakan sebagai support dan resistance dinamis.
- Salah satu cara terbaik untuk menggunakan moving average adalah menggunakan beberapa moving average sehingga Anda bisa melihat kedua gerakan jangka panjang dan jangka pendek.

DASARFOREX.COM

Bollinger Bands

Selamat anda telah sampai di Tahap ini! Setiap kali Anda naik ke kelas berikutnya Anda terus menambahkan alat toolbox trader Anda. “Apa kotak peralatan trader itu?” Anda bertanya. Sederhana!

Mari kita bandingkan trader dengan orang yang membangun sebuah rumah. Anda tidak akan menggunakan palu dengan sekrup, kan? ada alat yang tepat untuk setiap situasi. Sama seperti dalam trading, alat trading menggunakan

beberapa indikator yang terbaik digunakan tergantung situasi tertentu. Jadi, semakin baik alat yang Anda miliki, Anda dapat beradaptasi dengan lingkungan pasar yang terus berubah. Anda mungkin tidak perlu menggunakan semua alat-alat ini, tapi selalu baik untuk memiliki banyak pilihan, kan? Anda bahkan mungkin akan menemukan satu yang Anda pahami dan cukup nyaman untuk menguasainya. Mari kita mulai!

Bollinger Bands

Bollinger band digunakan untuk mengukur volatilitas suatu pasar. Pada dasarnya, alat ini memberitahu kita apakah pasar tenang atau apakah pasar ramai ! Ketika pasar yang tenang. Perhatikan pada grafik di bawah ini bahwa ketika harga tenang, pita berdekatan.Ketika harga bergerak naik, pita melebar.



DASARFOREX.COM

Ya, kami bisa terus dan membuat Anda bosan dengan menjelaskan sejarah Bollinger band, bagaimana cara menghitung dengan rumus matematika di belakangnya, dan seterusnya dan sebagainya, tapi kami benar-benar tidak merasa harus mengetik semuanya. Sejujurnya, Anda tidak perlu tahu apapun itu. Kami pikir, lebih penting kami menunjukkan beberapa cara agar Anda dapat menerapkan band Bollinger untuk trading anda.

Catatan: Jika Anda benar-benar ingin belajar tentang perhitungan dari sebuah band Bollinger, maka Anda dapat pergi ke www.bollingerbands.com .

Bollinger Bounce

Satu hal yang perlu anda ketahui tentang band Bollinger adalah bahwa harga cenderung untuk kembali ke tengah band. Itulah gagasan di balik bouncing Bollinger. Dengan melihat chart di bawah ini, bisa anda beritahu kami di mana harga bisa pergi berikutnya?



Jika Anda mengatakan bawah, maka Anda benar! Seperti yang Anda lihat, harga duduk kembali turun menuju daerah tengah band.

DASARFOREX.COM



Apa yang baru saja Anda lihat adalah Bollinger bounce klasik. Alasan bounce ini terjadi adalah karena Bollinger band bertindak seperti support resistance dinamis. Semakin lama jangka waktu Anda berada, cenderung semakin kuat band- band ini. Banyak trader telah mengembangkan sistem yang berkembang pada bouncing tersebut dan strategi ini paling baik digunakan ketika pasar **mulai** dan tidak ada tren yang jelas. Sekarang mari kita lihat cara untuk menggunakan Bollinger band ketika tren **pasar tidak jelas**.

Bollinger Squeeze

Ketika band squeeze, biasanya berarti bahwa breakout bersiap-siap akan terjadi. Jika lilin mulai pecah di atas band atas, biasanya akan terus naik. Jika lilin mulai pecah di bawah band yang lebih rendah, maka harga biasanya akan terus turun.



DASARFOREX.COM

Melihat grafik di atas, Anda dapat melihat band squeeze bersama-sama. Harga baru saja mulai untuk keluar dari band top. Berdasarkan informasi ini, kemana menurut anda harga akan pergi?



Ini adalah bagaimana Bollinger squeez khas bekerja. Strategi ini dirancang bagi Anda untuk menangkap trend sedini mungkin. Setup seperti ini tidak terjadi setiap hari, tapi Anda mungkin bisa melihat mereka beberapa kali seminggu jika Anda melihat grafik 15 menit.

Ada banyak hal lain yang dapat Anda lakukan dengan band Bollinger, tetapi ini adalah 2 strategi yang paling umum yang terkait dengan mereka. Saatnya untuk menempatkan nya di kotak peralatan trader anda sebelum kita beralih ke indikator berikutnya.

MACD

MACD adalah singkatan dari **M**oving **A**verage **C**onvergence **D**ivergence. Alat ini digunakan untuk mengidentifikasi gerakan rata-rata yang menunjukkan tren yang baru, entah itu bullish atau bearish.Setelah semua, prioritas utama kami dalam trading adalah mampu menemukan tren, karena di situlah uang paling banyak dihasilkan.

DASARFOREX.COM

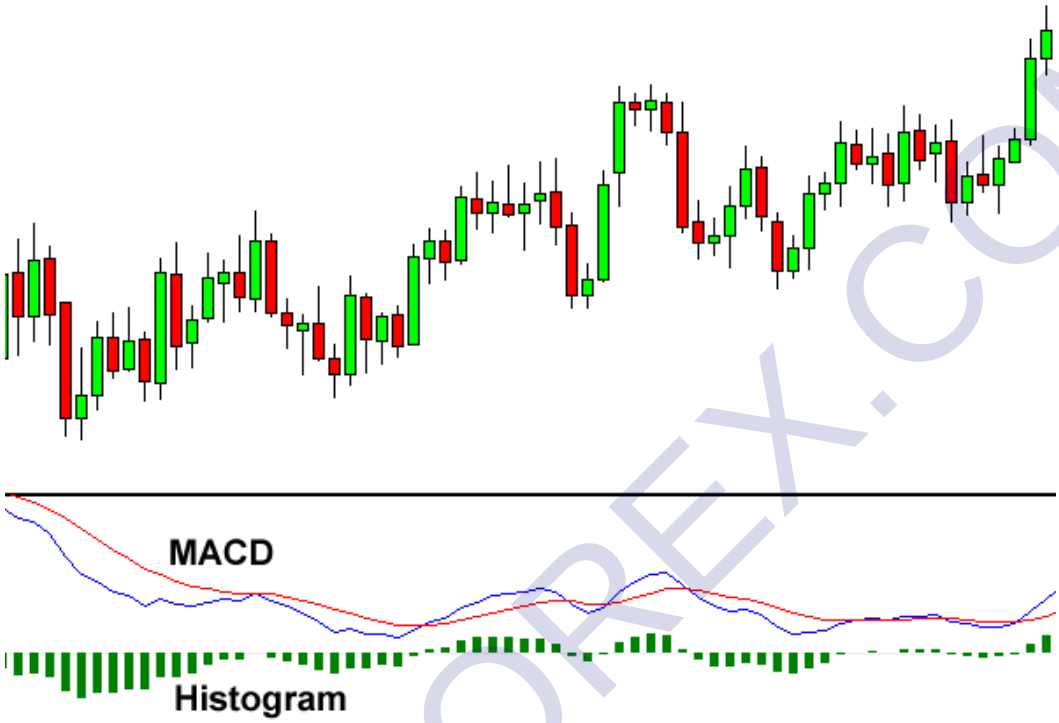

Dengan grafik MACD, Anda bisa melihat tiga angka yang digunakan untuk pengaturannya.

- Yang pertama adalah jumlah waktu yang digunakan untuk menghitung moving average lebih cepat.
- Yang kedua adalah jumlah waktu yang digunakan dalam moving average lebih lambat.
- Dan ketiga adalah jumlah bar yang digunakan untuk menghitung rata-rata bergerak dari perbedaan antara moving average yang lebih cepat dan lebih lambat.

Misalnya, jika Anda melihat “12, 26, 9″ sebagai parameter MACD (yang biasanya pengaturan default untuk sebagian besar paket charting), ini adalah bagaimana Anda akan menafsirkannya:

- 12 mewakili 12 bar sebelumnya moving average yang lebih cepat.
- 26 mewakili 26 bar sebelumnya moving average yang lebih lambat.
- 9 mewakili 9 bar sebelumnya perbedaan antara dua moving average. Hal ini diplot oleh garis vertikal yang disebut histogram (garis hijau pada grafik di atas).

DASARFOREX.COM

Cara Menggunakan MACD

Karena ada dua moving average dengan berbagai “kecepatan”, yang jelas lebih cepat akan lebih cepat untuk bereaksi terhadap pergerakan harga dari pada yang lambat.

Ketika sebuah tren baru terjadi, jalur cepat akan bereaksi pertama dan akhirnya melewati garis lebih lambat. Saat ini “crossover” terjadi, dan garis cepat mulai “menyimpang” atau menjauh dari garis lebih lambat, sering menunjukkan bahwa tren baru telah terbentuk.

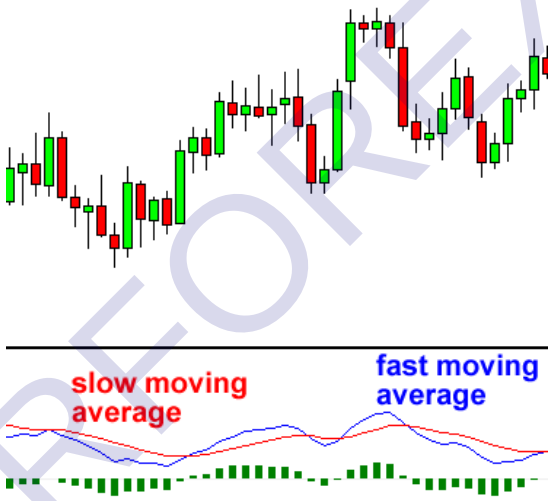

Dari grafik di atas, Anda dapat melihat bahwa garis cepat melintasi bawah garis lambat dan mengidentifikasi trend baru untuk menurun.Perhatikan bahwa ketika crossing, histogram sementara menghilang. Hal ini karena perbedaan antara garis- garis adalah 0. Sebagai kecenderungan untuk menurun dimulai dan garis cepat menyimpang jauh dari garis lambat, histogram mendapat lebih besar, yang merupakan indikasi baik dari tren yang menguat. Mari kita lihat sebuah contoh.

DASARFOREX.COM



Dalam EUR / USD ‘s chart 1-jam di atas, baris cepat melintasi di atas garis lambat sementara histogram menghilang. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan trend naik akan terjadi. Sejak saat itu, EUR / USD mulai uptrend. Bayangkan jika Anda buy setelah crossover, Anda akan mendapatkan hampir 200 pips! Ada satu kelemahan untuk MACD. Tentu saja, average bergerak cenderung tertinggal harganya. karena hanya mengunakan rata-rata harga historis masa lalu.

DASARFOREX.COM

Parabolic SAR

Sampai sekarang, kami telah memperlihatkan indikator yang berfokus pada penangkapan awal tren.Meskipun penting untuk dapat mengidentifikasi tren, sama pentingnya untuk dapat mengidentifikasi dimana trend berakhir. Lagipula, apa gunanya entri yang baik dan tepat waktu tanpa keluar di waktu yang tepat?

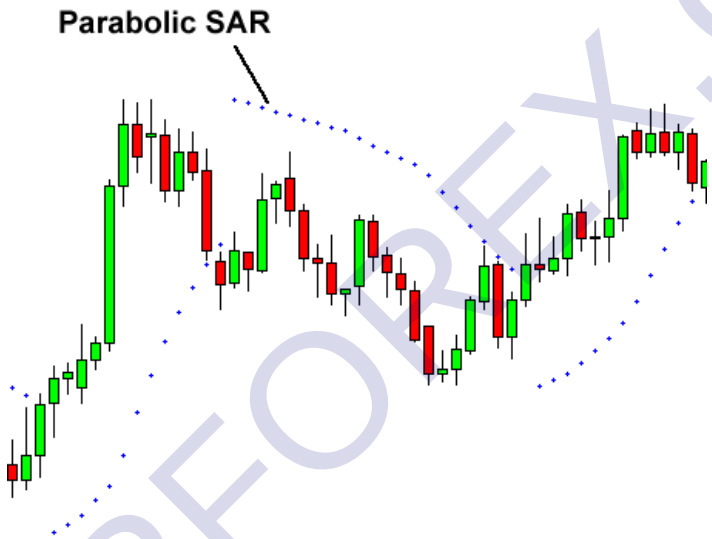

Salah satu indikator yang dapat membantu kita menentukan dimana tren mungkin berakhir adalah Parabolic SAR (**Stop And Reverse**). titik-titik Parabolic SAR pada grafik menunjukkan potensi pembalikan dalam pergerakan harga.

Dari gambar di atas, Anda dapat melihat bahwa pergeseran titik dari yang di bawah candle selama uptrend untuk di atas candle ketika trend berbalik ke dalam trend menurun.

DASARFOREX.COM

Cara Menggunakan Parabolic SAR

Yang menyenangkan tentang Parabolic SAR adalah bahwa alat ini benar-benar mudah untuk digunakan.

Pada dasarnya, ketika titik-titik berada di bawah candle, itu adalah sinyal beli, dan ketika titik-titik berada di atas lilin, itu adalah sinyal jual.



Sederhana? Ya, kami pikir begitu. Ini mungkin adalah indikator paling mudah untuk menafsirkan karena mengasumsikan bahwa harga baik naik atau turun. Dengan mengatakan bahwa alat ini paling baik digunakan di pasar yang sedang trending. Anda TIDAK ingin menggunakan alat ini di pasar yang berombak/ sideway dimana pergerakan harga yang menyamping.

Menggunakan Parabolic SAR untuk keluar dari perdagangan

Anda juga dapat menggunakan Parabolic SAR untuk membantu Anda menentukan apakah Anda harus menutup perdagangan Anda atau tidak. Periksalah bagaimana Parabolic SAR bekerja sebagai sinyal untuk keluar di EUR / USD ‘s daily chart di atas.

DASARFOREX.COM



Ketika EUR / USD mulai meluncur ke bawah pada akhir April, sepertinya akan terus turun. Pada awal Juni, tiga titik terbentuk di bagian bawah harga, menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menurun sudah berakhir dan bahwa sudah waktunya untuk keluar dari sell short tersebut. Jika Anda keras kepala memutuskan untuk berpegang pada bahwa EUR / USD akan kembali drop, Anda mungkin rugi banyak sekali.

DASARFOREX.COM

Stochastic

Stochastic adalah indikator lain yang membantu kita menentukan kapan tren mungkin berakhir. Menurut definisi, suatu Stochastic adalah sebuah osilator yang mengukur overbought dan oversold kondisi di pasar. 2 baris serupa dengan garis MACD dalam arti bahwa satu baris lebih cepat dari yang lain.



Cara Menggunakan Stochastic

Seperti yang kami katakan sebelumnya, Stochastic memberitahu kita ketika pasar sedang overbought atau oversold. Stochastic ada skala dari 0 hingga 100. Ketika garis Stochastic di atas 80 (garis titik-titik merah pada grafik di atas), maka itu berarti pasar overbought. Ketika garis Stochastic di bawah 20 (garis titik-titik biru), maka itu berarti bahwa pasar oversold. Sebagai aturan praktis, kita beli ketika pasar sedang oversold, dan kita menjual ketika pasar sedang overbought.

DASARFOREX.COM



Melihat grafik di atas, Anda dapat melihat bahwa Stochastic telah menunjukkan kondisi overbought selama beberapa waktu. Berdasarkan informasi ini, bisa anda tebak kemana harga akan pergi?



DASARFOREX.COM

Jika Anda mengatakan harga akan turun, maka Anda benar! Karena pair sedang overbought untuk suatu jangka waktu yang panjang, pembalikan pasti terjadi. Itu adalah dasar-dasar Stochastic. Banyak trader menggunakan Stochastic dengan cara yang berbeda, namun tujuan utama dari indikator ini adalah untuk menunjukkan kepada kita di mana kondisi pasar overbought atau oversold. Seiring waktu, Anda akan belajar untuk menggunakan Stochastic sesuai dengan gaya trading pribadi Anda sendiri. Oke, mari kita beralih ke RSI.

DASARFOREX.COM

Relative Strength Index (RSI)

RSI mirip dengan stokastik dalam artian bahwa mengidentifikasi kondisi overbought dan oversold di pasar.RSI juga menggunakan skala dari 0 hingga 100. Biasanya, angka dibawah 30 menunjukkan oversold, sementara angka lebih dari 70 mengindikasikan overbought.



Cara Menggunakan RSI

RSI dapat digunakan seperti stokastik. Kita dapat menggunakannya untuk memilih potensi Top dan Bottom tergantung pada apakah pasar adalah overbought atau oversold. Di bawah ini adalah bagan 4-jam EUR / USD.

DASARFOREX.COM



EUR / USD telah turun dan jatuh sekitar 400 pips selama dua minggu.

Pada tanggal 7, sudah diperdagangkan di bawah 1,2000 . Namun, RSI turun di bawah 30, menandakan bahwa tidak mungkin ada penjual yang tersisa di pasar. Harga kemudian dibalik dan berjalan kembali selama beberapa minggu.

Menentukan Trend menggunakan RSI

RSI adalah alat yang sangat populer karena juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi formasi tren.Jika Anda berpikir tren terbentuk, lihatlah RSI dan lihatlah apakah berada di atas atau di bawah 50. Jika anda melihat sebuah uptrend memungkinkan, maka pastikan RSI berada di atas 50. Jika Anda melihat sebuah kecenderungan untuk menurun, maka pastikan RSI berada di bawah 50.

DASARFOREX.COM



Pada awal grafik di atas, kita dapat melihat bahwa uptrend mungkin akan terbentuk. Untuk menghindari sinyal palsu, kita bisa menunggu RSI untuk menyeberang di atas 50 untuk mengkonfirmasi tren.Ketika RSI melewati di atas 50, itu adalah konfirmasi yang baik bahwa uptrend telah benar-benar terbentuk.

DASARFOREX.COM

Ichimoku Kinko Hyo

Ya, Anda masih di tempat yang tepat. Anda masih di Sekolah Forex Online dan tidak berada di situs penggemar gadis pop Jepang. Dan tidak, “Ichimoku Kinko Hyo” bukan bahasa Jepang yang artinya “Semoga pips bersama Anda,” tetapi alat ini dapat membantu Anda mendapatkan pips.

Ichimoku Kinko Hyo (IKH) adalah suatu indikator yang berguna untuk ,mengukur momentum harga masa depan dan menentukan support dan resistance di masa depan. Dan indikator ini terutama digunakan pada pasangan JPY. Untuk menambah kosakata Jepang Anda, kata Ichimoku diterjemahkan menjadi “sekilas”, Kinko berarti “keseimbangan”, sementara Hyo adalah untuk “chart.” Dalam satu kalimat, kalimat Ichimoku Kinko Hyosingkatan dari ”Sekilas grafik dalam keseimbangan”. Hah, apa maksudnya itu? Tengang, Sebuah grafik mungkin bisa membuat segalanya lebih mudah untuk dijelaskan …



Whoops. kelihatanya tidak membantu. Sebuah baris lagi dan ini akan menyerupai sebuah seismograf. Sebelum anda pergi dan menggerutu karena omong kosong ini, mari kita coba untuk mencari tahu apa fungsi dari masing-masing garis tersebut.

DASARFOREX.COM

Kijun Sen (garis biru): garis standar atau disebut juga garis dasar, ini dihitung dengan rata-rata high low untuk periode 26 masa lalu.

Tenkan Sen (garis merah): ini juga dikenal sebagai garis balik yang dihitung dengan rata-ratahigh low untuk periode 9 masa lalu.

Chikou Span (garis hijau): ini disebut garis tertinggal. Ini adalah harga penutupan hari ini diplot 26 periode belakang.

Senkou Span (garis oranye): Baris Senkou pertama dihitung dengan rata-rata pada Sen Tenkan dan Kijun Sen dan diplot 26 periode ke depan. Baris Senkou kedua ditentukan oleh rata-rata high low untuk periode 52 masa lalu dan diplot periode 26 ke depan.



Mengerti? Yah, hal itu tidak benar-benar diperlukan. bagi Anda tidak perlu mengingat bagaimana masing-masing baris dihitung. Apa yang lebih penting adalah bagi Anda adalah cara mengetahui bagaimana menginterpretasikan baris-baris menawan tersebut.

DASARFOREX.COM

Cara Menggunakan Ichimoku Kinyo Hyo

Mari kita melihat Senkou span pertama. Jika harga berada di atas rentang Senkou, baris paling atas berfungsi sebagai level support pertama sedangkan garis bawah berfungsi sebagai tingkat support yang kedua. Jika harga berada di bawah rentang Senkou, garis bawah membentuk level resistance pertama saat baris paling atas adalah tingkat resistensi kedua. Mengerti?

Sementara itu, Kijun Sen bertindak sebagai indikator pergerakan harga di masa depan. Jika harga lebih tinggi dari garis biru, bisa terus naik lebih tinggi. Bila harga berada di bawah garis biru, kemungkinan besar akan turun.

Tenkan Sen merupakan indikator tren pasar. Jika garis merah bergerak naik atau turun, ini menunjukkan bahwa pasar bergerak dalam tren. Jika bergerak secara horizontal, hal itu memberikan sinyal bahwa pasar berkisar/sideway.

Terakhir, jika Chikou Span atau jalur hijau melintasi harga pada arah bottom-up, itu sinyal beli. Jika melintasi jalur hijau harga dari-atas ke bawah, itu sinyal jual.

Waduh gambar yang penuh sekali!!



Ini pasti terlihat rumit pada awalnya, tetapi indikator ini mempunyai tingkat support resistance, crossover, osilator dalam 1 indikator! mengagumkan bukan?

DASARFOREX.COM

Menggunakan Indikator Bersamaan

Sekarang Anda tahu bagaimana cara kerja indikator grafik pada umumnya. Lebih baik lagi, mari kita menggabungkan beberapa indikator dan melihat bagaimana sinyal perdagangan mereka berjalan dengan baik.

Dalam dunia yang ideal, kita bisa mengambil hanya salah satu indikator. Masalahnya adalah bahwa kita TIDAK hidup di dunia yang ideal sempurna, dan masing-masing indikator memiliki ketidaksempurnaan. Itulah sebabnya banyak trader menggabungkan berbagai indikator secara bersama sehingga mereka dapat “mengisi” satu sama lain. Mereka mungkin memiliki 3 indikator yang berbeda dan mereka tidak akan memasuki pasar kecuali 3 indikator tersebut memberikan sinyal yang sama. Dalam contoh pertama, kita punya band Bollinger dan stokastik pada EUR / USD chart s ’4- jam. Pasar tampaknya bergerak menyamping, sebaiknya kita hati-hati bouncing Bollinger band.

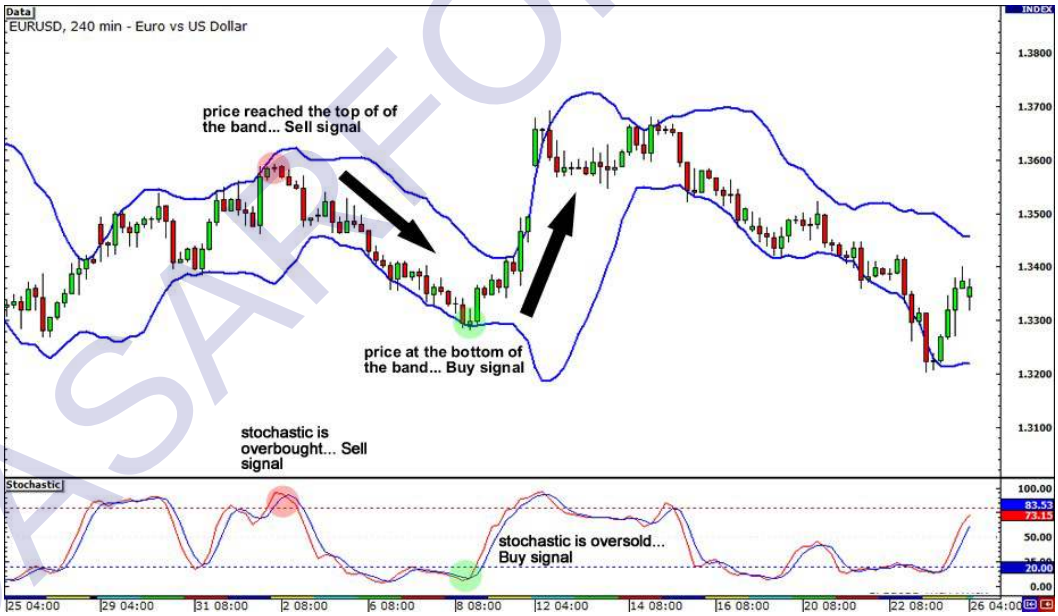

Periksa bahwa harga nampak sampai atas Bollinger band dan Stokastik mulai crossing. EUR / USD naik sampai puncak dari band, yang biasanya bertindak sebagai tingkat resistance. Pada saat yang sama, Stochastic mencapai daerah overbought, menunjukkan bahwa harga bisa drop down segera.

DASARFOREX.COM

Dan apa yang terjadi selanjutnya?

EUR / USD turun sekitar 300 pips dan anda akan telah membuat keuntungan yang cukup besar jika Anda melakukan sell. Kemudian, harga melakukan kontak dengan bagian bawah bollinger band, yang biasanya berfungsi sebagai tingkat support. Ini berarti bahwa pair mata uang bisa melambung dari sana. Dengan Stochastic di daerah oversold, itu berarti kita harus buy. Jika Anda mengambil perdagangan itu, Anda akan mendapatkan sekitar 400 pips! Tidak jelek bukan?!

Berikut contoh lain, dengan RSI dan MACD.



Ketika RSI mencapai daerah overbought dan memberikan sinyal jual, MACD segera diikuti dengan crossover ke bawah, yang juga merupakan sinyal jual. Dan, seperti yang Anda lihat, harga itu bergerak menurun dari sana. Kemudian, RSI mencelupkan diri ke daerah oversold dan memberikan sinyal beli. Beberapa jam setelah itu, MACD membuat crossover ke atas, yang juga merupakan sinyal beli. Dari sana, harga membuat pendakian yang mantap. kita akan mendapatkan pips yang lebih dari cukup, yiiiiiiihuuuuuy!

DASARFOREX.COM

Anda mungkin melihat pada contoh ini bahwa RSI memberikan sinyal sebelum MACD. Karena berbagai properti dan formula ajaib untuk indikator teknis, beberapa benar-benar memberikan sinyal dini sementara yang lain sedikit tertunda. Anda akan belajar lebih banyak tentang hal ini di semester-semester selanjutnya.

Ketika Anda melanjutkan perjalanan Anda sebagai seorang trader, anda akan menemukan indikator yang paling cocok untuk Anda. Kami dapat memberitahu Anda bahwa kita akan sering menggunakan MACD, Stochastic, dan RSI, tetapi Anda mungkin memiliki preferensi yang berbeda.

Setiap trader di luar sana telah berusaha untuk menemukan “kombinasi ajaib” indikator yang akan memberikan sinyal yang tepat sepanjang waktu, tetapi kenyataannya adalah bahwa tidak ada hal yang seperti itu. Kami mendorong Anda untuk mempelajari setiap indikator sendiri sampai Anda mengetahui bagaimana kecenderungan relatif terhadap pergerakan harga, kemudian dengan kombinasi Anda sendiri yang Anda mengerti dan yang sesuai dengan gaya trading anda.

DASARFOREX.COM

Ringkasan Indikator Umum



Segala sesuatu yang Anda pelajari dalam trading adalah seperti alat yang ditambahkan ke toolbox trader Anda. alat Anda akan memberi Anda kesempatan yang lebih baik untuk membuat keputusan dalam perdagangan yang baik bila Anda menggunakan alat yang tepat pada waktu yang tepat.

Bollinger Bands.

- Digunakan untuk mengukur volatilitas pasar.
- Mereka bertindak seperti tingkat support dan resistance.

DASARFOREX.COM

Bollinger Bounce

- Sebuah strategi yang bergantung pada gagasan bahwa harga cenderung untuk selalu kembali ke tengah Bollinger band.
- Anda membeli ketika harga menyentuh Bollinger band bagian bawah.
- Anda menjual ketika harga menyentuh Bollinger band atas.

Bollinger Squeeze

- Strategi yang digunakan untuk menangkap awal trend.
- Ketika Bollinger band “memeras”, itu berarti bahwa pasar sangat tenang dan akan breakout .Setelah breakout terjadi, kita memasuki pasar tergantung kemana arah harga.

MACD

- Digunakan untuk menangkap tren awal dan juga dapat membantu kita kapan pembalikan tren terjadi.
- inidikator Ini terdiri dari 2 moving average (1 cepat, 1 lambat) dan garis vertikal yang disebut histogram, yang mengukur jarak antara 2 moving average.
- Salah satu cara untuk menggunakan MACD adalah menunggu untuk moving average cepat untuk “menyeberang” atau “silang” dengan moving average lambat.

Parabolic SAR

- Indikator ini dibuat untuk mengetahui pembalikan tren, maka dinamakan Stop And Reverse (SAR).
- Ini adalah indikator paling mudah untuk ditafsirkan karena hanya memberikan sinyal bullish dan bearish.
- Ketika titik-titik berada di atas candle, itu adalah sinyal jual.

DASARFOREX.COM

- Ketika titik-titik berada di bawah candle, itu adalah sinyal beli.

- Indikator ini paling baik digunakan dalam tren pasar yang terdiri dari rally atau terjun yang panjang.

Stochastic

- Digunakan untuk menunjukkan kondisi overbought dan oversold.
- Ketika garis moving average di atas 80, itu berarti bahwa pasar overbought dan kita bisa menentukan kapan untuk menjual.
- Ketika garis moving average adalah di bawah 20, itu berarti bahwa pasar oversold dan kita bisa menentukan kapan untuk membeli.

Relative Strength Index (RSI)

- Serupa dengan stokastik dalam hal ini menunjukkan kondisi overbought dan oversold.
- Ketika RSI berada di atas 70, itu berarti bahwa pasar overbought dan kita siap untuk menjual.
- Ketika RSI di bawah 30, itu berarti bahwa pasar oversold dan kita siap untuk membeli.
- RSI juga dapat digunakan untuk mengkonfirmasi formasi tren. Jika Anda berpikir tren sudah terbentuk, menunggu RSI untuk naik di atas atau turun di bawah 50 (tergantung pada jika Anda melihat sebuah uptrend atau downtrend) sebelum Anda memasukkan perdagangan.

Average Directional Index (ADX)

- ADX mengukur seberapa kuat sebuah tren.
- Ini berfluktuasi dari 0 hingga 100, dengan angka dibawah 20 menunjukkan tren yang lemah dan bacaan di atas 50 sinyal tren yang kuat.
- ADX dapat digunakan sebagai konfirmasi apakah pasangan mungkin dapat melanjutkan tren saat ini atau tidak.

DASARFOREX.COM

- ADX juga dapat digunakan untuk menentukan kapan kita harus menutup perdagangan lebih awal.Misalnya, ketika ADX mulai slide di bawah 50, ini menunjukkan bahwa tren saat ini kehilangan tenaga.

Ichimoku Kinko Hyo

- Ichimoku Kinko Hyo (IKH) adalah suatu indikator untuk mengukur momentum harga masa depan dan menentukan daerah support resistance masa depan.
- Ichimoku diterjemahkan menjadi “sekilas”, Kinko berarti “keseimbangan”, sementara Hyo adalah bahasa Jepang untuk “chart”. Jadi, Ichimoku Kinko Hyo singkatan untuk “Melihat secara sekilas grafik dalam keseimbangan.”
- Jika harga berada di atas rentang Senkou, baris paling atas berfungsi sebagai level support pertama sedangkan garis bawah berfungsi sebagai tingkat dukungan yang kedua. Jika harga berada di bawah rentang Senkou, garis bawah membentuk level resistance pertama saat baris paling atas adalah tingkat resistensi kedua.
- Kijun Sen bertindak sebagai indikator pergerakan harga di masa depan. Jika harga lebih tinggi dari garis biru, bisa terus naik dan lebih tinggi. Bila harga berada di bawah garis biru, kemungkinan akan turun.
- Tenkan Sen merupakan indikator tren pasar. Jika garis merah bergerak naik atau turun, ini menunjukkan bahwa pasar bergerak dalam tren. Jika bergerak secara horizontal, hal itu memberikan sinyal bahwa pasar berkisar / sideway.
- Chikou Span adalah baris lagging. Jika garis Chikou melintasi harga pada arah bottom-up, itu sinyal beli. Jika melintasi jalur hijau harga dari-atas ke bawah, itu sinyal jual.

Setiap indikator memiliki kekurangannya. Inilah sebabnya mengapa trader menggabungkan indikator yang berbeda untuk “melengkapi” satu sama lain.

DASARFOREX.COM

SELAMAT ANDA SUDAH MENYELESAIKAN MATERI SEMESTER 3 UNTUK SEKOLAH TRADER INI. SEMPATKANLAH MENGULANG MEMBACA MATERI SETIDAKNYA SEMINGGU SEKALI. Sampai Jumpa di Materi Sekolah Semester Selanjutnya...